

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dibahas sebelumnya mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Desentralisasi Fiskal terhadap *Fiscal Stress* pada Pemerintah Kab/Kota di Sumatera tahun 2019 – 2021, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fiscal Stress* pada pemerintah kab/kota di Sumatera. Hal tersebut dapat disebabkan karena kontribusi pendapatan asli daerah yang cenderung kecil jika dibandingkan sumber pendapatan lain, terutama pendapatan transfer.
2. Dana Perimbangan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Fiscal Stress* pada pemerintah kab/kota di Sumatera. Hal tersebut dapat disebabkan karena kontribusi yang sangat besar dari dana perimbangan.
3. Belanja Modal secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Fiscal Stress* pada pemerintah kab/kota di Sumatera. Hal tersebut disebabkan karena belanja modal yang semakin besar cenderung menyebabkan belanja daerah meningkat pula. Sehingga apabila pertumbuhan belanja modal kecil maka kemungkinan terjadi *fiscal stress* di suatu daerah akan kecil pula.
4. Desentralisasi Fiskal secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Fiscal Stress* pada pemerintah kab/kota di Sumatera karena memiliki. Desentralisasi fiskal yang meningkat akan membantu mengurangi tingkat terjadinya *fiscal stress*. Pada penelitian ini tingkat desentralisasi fiskal cenderung tinggi. Sehingga desentralisasi fiskal memiliki peran dalam naik turunnya *fiscal stress*.
5. Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Desentralisasi Fiskal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Fiscal Stress* pada pemerintah kab/kota di Sumatera.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah
 - Diharapkan agar dapat mengoptimalkan potensi-potensi sumber daya yang ada di daerahnya, baik itu sumber daya alam, manusia, dana dan sumber daya lainnya yang merupakan bagian dari kekayaan daerah. Dengan adanya potensi-potensi tersebut dapat membantu menambah penerimaan daerah terutama Pendapatan Asli Daerah sehingga dapat mengurangi ketergantungan daerah terhadap pusat, serta meningkatkan kemandirian fiskal daerah.
 - Diharapkan agar dapat lebih berhati-hati dan lebih teliti dalam menganggarkan belanja terutama belanja modal agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Belanja modal yang besar cenderung mempengaruhi terjadinya *fiscal stress* di daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - Diharapkan dapat meneliti dengan tahun yang lebih banyak.
 - Disarankan untuk menambah sampel penelitian di provinsi lain sehingga dapat mengetahui perbedaannya.
 - Diharapkan agar dapat menambah variabel-variabel yang lebih bervariasi lainnya yang dapat mempengaruhi kemandirian fiskal daerah.